



Padat Karya Infrastruktur Selesaikan Talud Gajahwong Sepanjang 28 Meter

Nantinya Bisa untuk Main Air Pakai Pelampung

Talud baru menghitasi sepanjang jalan. Di antara talud dan juga sungai ada jalan setapak yang nantinya bisa dilewati warga. Tepat di bibir sungai tampak beberapa papan petunjuk, mulai lokasi kamar mandi dan toilet, dermaga, dan gapura yang eye catching untuk swafoto.

KETUA RW 6 Giwangan, Eko Budi Hariyanto menjelaskan, warga sekitar telah membentuk Kelompok Sadar Wisata yang berencana akan mengembangkan wisata air di Sungai Gajahwong tersebut.

"Ini kan baru jadi, rencananya nanti kami ingin melibatkan Dinas Pariwisata untuk bisa memberikan masukan terkait nama [wisata] di sini," ujarnya, Selasa (24/4).

Ia mencontohkan salah satu bentuk wisata sungai yang ditawarkan Pokdarwis tersebut adalah wisatawan bisa bermain air dengan menggunakan pelampung. Bentuk wisata yang lain masih coba dihimpun melalui aspirasi yang muncul dari warganya.



TRIBUNJOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

RESMI - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat meresmikan padat karya infrastruktur di Giwangan, Selasa (24/4).

● ke halaman 19

Nantinya Bisa untuk Main air

● Sambungan Hal 13

Eko menuturkan, pembangunan infrastruktur tersebut melibatkan warga sekitar yang memiliki Kartu Menuju Sehat-tera (KMS). "Mandor dari kita. Kalau yang daftar sudah habis, kita libatkan warga sekitar yakni RW 9 atau Tegalgendu," ungkapnya.

Ia menambahkan, warga meminta agar talud dan jalan setapak yang ada ini ditambah sepanjang 30 meter dengan tinggi 3 meter.

"Ini karena informasi kemarin panjang tebing berkurang 200 meter akibat terkikis arus sungai. Kalau ditanani bambu juga masih terkikis," ucapnya.

30 hari kerja

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lucy Irawati yang bertanggung jawab atas pengerjaan infrastruktur tersebut menuturkan, pembangunan yang butuh 30 hari tersebut telah menghasilkan talud sepanjang 28 meter dengan tinggi 3 meter.

"Anggaran yang digunakan sebesar Rp219 juta. Melibatkan 48 tenaga kerja padat karya oleh masyarakat. Harapannya untuk yang belum diselesaikan yakni 30 meter, bisa dianggarkan pada tahun depan," terangnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi yang meresmikan Padat Karya Infrastruktur di bantaran Sungai Gajahwong, tepatnya di RW 06 Giwangan Umbulharjo, menjelaskan, perwujudan infrastruktur tersebut merupakan upaya bersama untuk menata kawasan sungai.

"Ini salah satu wujud Gandeng Gendong dalam bentuk padat karya. Masyarakat juga bersemangat untuk membangun tempat wisata di sini," ujarnya.

Heroe menuturkan, tujuan dari penataan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di bantaran sungai Gajahwong.

"Penataan dilakukan bersama-sama. Berhubung ini berada di kawasan perbatasan, maka harapannya DIY bisa mendorong yang ada di seberang sungai yakni Bantul untuk ikut penataan juga," katanya. (kurniatul hidayah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			
3. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005